

**HUBUNGAN EKSISTENSI DIRI TERHADAP PENGONTROLAN EMOSI
KORBAN BULLYING PADA REMAJA DI SMP SUNAN GIRI MALANG**

SKRIPSI



OLEH:

MARIA ERLINCE GAINA

NIM : 2016610049

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Bullying adalah salah satu tindakan atau perilaku kekuasaan, kekerasan dan agresif untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara fisik maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma dan tak berdaya (sejiwa, 2008).

Dalam pembullying ini agar tidak terjadi lagi maka sebagai orang tua dan keluarga harus di informasikan agar menasehati anak-anak dan memberi contoh hal positif atau kebaikan agar anak bisa berubah dan tidak membullying dan anak lainnya bisa percaya diri dan tidakl ada rasa ketakutan untuk kehidupan sehari-hari tanpa di *bullying*. Hasil penelitian ini membuktikan Bahwa siswa siswi remaja khususnya korban bullying memiliki hubungan sosial yang baik dengan masyarakat, keluarga dan teman-teman, serta diharapkan selalu memberikan dukungan dan motivasi agar dapat mengekspresikan kebebasan dalam eksistensi dirinya menjadi semakin baik lagi.

Kata Kunci: Eksistensi Diri, Pengontrolan Emosi, Korban Bully, Remaja.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bullying adalah salah satu tindakan atau perilaku kekuasaan, kekerasan dan agresif untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara fisik maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma dan tak berdaya (sejiwa, 2008). Siswa-siswi yang terkena korban *bullying* sangat beresiko mendapat gangguan seperti gangguan kesehatan, baik gangguan fisik maupun mental. Menurut yayasan Semai Jiwa Amini (2008), *bullying* merupakan sebuah perbuatan yang menyalah gunakan kekuatan dan kekuasaan sebagai penindasan terhadap teman-teman yang menurut mereka tidak mampu atau tidak berdaya.

Kasus *bullying* banyak terjadi di Indonesia, tidak hanya di masyarakat namun yang mana melibatkan siswa/I di sekolah. kasus ini dapat menghambat proses belajar siswa/I di sekolah, penelitian ini bertujuan agar mengetahui pengertian, pembagian, dampak dan cara menangani atau menanggulangi *bullying*. Dalam konteks persoalan perilaku *bullying*, salah satu yang mengakibatkan munculnya tindakan kekerasan terhadap siswa dan hal yang negatif seperti pelecehan secara fisik misalnya mendorong dan menendang.

Banyak faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan *bullying* kepada sesama diantaranya seperti peningkatan popularitas, eksistensi diri dan keterkaitan sosial namun dalam penelitian hanya akan di bahas faktor yang mendorong seseorang melakukan *bullying* terhadap sesama diantaranya adalah eksistensi diri (Robbin, 2016).

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perbuatan *bullyng* merupakan sebuah perbuatan agresif dan perilaku yang tidak baik yang di lakukan oleh pembullyng untuk mengganggu dan menyakiti orang lain demi kepuasan sendiri. Bullyng ini bersifat menyakiti orang karena akibat dari perbuatan yang tidak baik yang dimana sekarang sedang terjadi di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah.

Dalam pembullyng ini agar tidak terjadi lagi maka sebagai orang tua dan keluarga harus di informasikan agar menasehati anak-anak dan memberi contoh hal positif atau kebaikan agar anak bisa berubah dan tidak membullyng dan anak lainnya bisa percaya diri dan tidakl ada rasa ketakutan untuk kehidupan sehari-hari tanpa di *bullyng*. Hasil penelitian ini membuktikan Bahwa siswa siswi remaja khususnya korban *bullying* memiliki hubungan sosial yang baik dengan masyarakat, keluarga dan teman-teman, serta diharapkan selalu memberikan dukungan dan motivasi agar dapat mengekspresikan kebebasan dalam eksistensi dirinya menjadi semakin baik lagi.

Berdasarkan peneliti terdahulu di SMP Sunan Giri Malang, November 2019 dengan metode observasi dan wawancara dari 10 siswa diantaranya terdapat 7 siswa yang sering menjadi korban *bullyng* teman-temannya yang lain dari 7 siswa yang menjadi korban *bullyng*

4 diantaranya tidak bisa menahan emosional dan berfikir kalau akan ada orang yang dapat menolong mereka sedangkan 3 lainnya dapat mengontrol emosional dengan baik tapi tetap merasa malu karena pernah ditindas.

Berdasarkan penelitian ini maka permasalahan yang di ambil dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui *“hubungan eksistensi diri terhadap pengontrolan emosi korban bully pada remaja di SMP Sunan Giri Malang”*.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan eksistensi diri terhadap pengontrolan emosi korban bullying pada remaja di SMP Sunan Giri Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan eksistensi diri terhadap pengontrolan emosi korban bully pada remaja di SMP Sunan Giri Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi eksistensi diri terhadap pengontrolan emosi korban bully di SMP Sunan Giri Malang.
2. Mengidentifikasi pengontrolan emosi korban bully pada remaja di SMP Sunan Giri Malang.
3. Menganalisis hubungan eksistensi diri terhadap pengontrolan emosi korban bully pada remaja di SMP Sunan Giri Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk Menambah pengetahuan dan memperdalam pemahaman mengenai eksistensi diri dan pengontrolan emosi korban bully pada remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai masukan bermakna demi pengembangan profesi keperawatan dan pengembangan kurikulum untuk kesehatan remaja UNITRI Malang, menambah pengetahuan tentang eksistensi diri terhadap pengontrolan emosi korban bully dan merupakan pengalaman berharga dalam rangka menambah wawasan keilmuan, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan eksistensi diri terhadap pengontrolan emosi korban bully pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nandiyah. 2013. *Meminimalisasi Bullying di Sekolah*.
- Alfiani Nursyam. 2015. *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Bullying Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Lengkong Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015*. Bimbingan dan Konseling. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia UNP Kediri.
- Magistra No. 83, Th. XXV, Maret 2013, ISSN 02159511. Psikologi Fakultas Psikologi UNWIDA Klaten.
- Ali. 2011. *Psikologi Remaja dan Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andina. 2014. *Budaya Kekerasan Antar Anak di Sekolah Dasar*. Info singkat kesejahteraan sosial Vol. VI, No.09/I/P3DI/Mei/2014. Diakses dari: http://berkas.dpr.go.id/pengkajian/files/info_singkat/Info%20Singkat-VI9-I-P3DI-Mei-2014-63.pdf.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abid, 2010. *Mekanisme Pertahanan Diri dan Mekanisme Koping (Online)*. (<http://pradefi.student umm.ac.id>). Diakses tanggal 29 Maret, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti. 2018. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Anak*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Calvin dan Lindzey. 2013. *Psikologi Kepribadian I Teori-teori Psikodinamik (klinis)*. Kanisius. Yogyakarta.
- Chaplin. 2010. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan* (edisi 5). Terjemahan oleh Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Hertinjung dkk, 2012. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, Windi Sartika. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Bullying Dikalangan Peserta Didik*. SOSIO DIDAKTIKA: *Social Science Education*

Journal, 3(2), 2016, 147-157. Lembaga Bimbingan Belajar Teknos Genius Cirendeu, Tangerang Selatan, Indonesia.

Leviati. 2008. *Konformitas dan Bullying Pada Siswa*. Jurnal Psikologi, Vol. 6, No. 1, Juni 2008. Fakultas Psikologi Universitas Esa Tunggal Jakarta.

M. MUHYI A. 2017. *Emosi Pada Remaja Korban Bullying*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan

Notoatmodjo. 2010. *Metode dan Design Penelitian*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Nursalam. 2013. *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: SagungSeto.

Nanda Diti, dkk. 2016. *Regulasi Emosi Pada Korban Bullying di SMA Muhammadiyah 2 Palembang*. Jurnal Psikologi Islami Vol. 2 no. 1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Novalia, Ricca. 2016. *Dampak Bullying Terhadap Kondisi Psikologis Anak di Perkampungan Sosial Pingit*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ramadhani, Aprilia dan Sofia Ratnawati. 2013. *Depresi Pada Remaja Korban Bullying*. Jurnal Psikologi, Vol. 9, No. 2, Desember 2013. Fakultas Psikolog Universitas Gadjah Mada.

Riyanto. 2011. *Metode dan Design Penelitian*. Jakarta: Sagung Seto.

Saryono. 2011. *Metode dan Design Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Rihama.

Surilena. 2016). *Perilaku Bullying (Perundungan) Pada Anak dan Remaja*. Volume 43, Nomer 1, Tahun 2016. Departemen Psikiatri, Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Adma Jaya, Jakarta, Indonesia.

Zakiah, Ela Zain, dkk. 2017. *Faktor yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying* Jurnal Penelitian & PPM. Vol. 4, No. 2, Juli 2017, Hal: 129-389. ISSN: 2442-448X. FISIP Universitas Padjadara